

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat sangat mengakibatkan perubahan di segala bidang kehidupan. Kemajuan ini tentu memberidampak pada lembaga pendidikan salah satunya, dimana lembaga pendidikan di tuntut untuk dapat menyelenggarakan proses pendidikan secara optimal dan aktif sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang baik di harapkan mampu melahirkan lulusan-lulusan yang mempunyai daya saing tinggi untuk menghadapi ketatnya tantangan dan persaingan di dunia kerja. Oleh sebab itu, perbaikan-perbaikan yang membangun di bidang pendidikan harus terus dilaksanakan guna mencapai kualitas dan pendidikan yang sesuai dengan harapan.

Upaya melakukan perbaikan di bidang pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak, salah satunya yaitu guru. Guru harus dapat melakukan suatu inovasi yang menyangkut tugasnya sebagai pendidik yang berkaitan dengan tugas mengajar siswa. Inovasi-inovasi yang dilakukan guru dalam tugasnya sebagai pendidik diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebagai mana dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2008:17) bahwa “ seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dapat ditunjukan oleh peserta didiknya”. Oleh karena perubahan- perubahan berkaitan dengan tugas mengajar guru harus selalu di tingkatkan. Salah satu cara yang dapat ditempuh berkaitan dengan inovasi tugas mengajar guru adalah guru hendaknya mempunyai kemampuan dalam mengembangkan metode pembelajaran.

Khususnya dalam pemilihan metode mengajar Bahasa Indonesia dapat berjalan secara efektif, efisien, dan tidak membosankan. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diwajibkan untuk kurikulum di jenjang pendidikan dasar, menengah dan mata kuliah wajib kurikulum pendidikan tinggi. Berdasarkan hal tersebut Bahasa Indonesia tidak biasa dianggap remeh karena merupakan mata pelajaran yang diwajibkan, sehingga upaya-upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah maupun di

perguruan tinggi harus terus di tingkatkan. Isi dan langkah dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar tidak hanya bergantung pada guru.

Metode ini berkisaran pada pemberian ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Akibatnya dalam mempelajari materi Bahasa Indonesia siswa cenderung kurang semangat dan dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan khususnya bagi anak SD. Hal ini mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa tersebut disebabkan oleh kurangnya semangat siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, tidak semua siswa memiliki buku pegangan atau buku paket Bahasa Indonesia, dan metode mengajar guru kurang tepat

Berdasarkan sebab tersebut metode konvensional dalam pembelajaran Bahasa Indonesia harus diubah. Hal ini dilakukan supaya tidak lagi merasa bosan dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia. Sebaliknya dengan metode baru siswa diharapkan lebih aktif tidak lagi hanya sekedar menerima informasi dari guru, tetapi bisa memberikan informasi kepada teman-temannya salah satu metode yang akan peneliti coba untuk mengatasi permasalahan diatas dan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan tidak membosankan adalah model pembelajaran *cooperative script* memberikan kepada siswa waktu berfikir, menjawab, merespon, dan membantu teman satu sama lain.

Melalui model ini penyaji bahan ajar tidak lagi membosankan karena siswa diberikan waktu untuk berdiskusi menyelesaikan suatu masalah atau soal bersama dengan pasangannya sehingga baik siswa yang pandai maupun yang kurang pandai sama-sama memperoleh manfaat melalui aktivitas belajar ini. Jadi selama proses belajar mengajar diharapkan semua siswa aktif karena pada akhirnya nanti masing-masing siswa secara berpasangan harus membagi hasil diskusinya di depan kelas kepada teman-teman lainnya.

Model ini dikembangkan untuk meningkatkan penugasan isi akademis siswa terhadap materi pelajaran. Jadi melalui model *cooperative script* ini penugasan terhadap materi pelajaran dapat meningkat dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia tema 3, peneliti bermaksud

mencoba model *cooperative script* bagi kelas III model ini diharapkan dapat membantu guru khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu agar menyajikan bahan ajar Bahasa Indonesia tidak lagi terbatas hanya ceramah dan isi buku, sehingga membaca diharapkan siswa tidak lagi bosan dan jenuh dengan materi pelajaran.

Berdasarkan informasi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023 diketahui hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia tergolong rendah. Nilai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah ialah 70 Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ketuntasan secara klasikal yakni hanya 64% siswa yang mendapat nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sementara 38% siswa yang harus mengadakan remedial atau ujian perbaikan karena memperoleh nilai di bawah KKM. Seperti yang ditunjukkan pada tabel di

Tabell.1 Nilai Ujian Bahasa Indonesia Di Kelas III SD Negri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		
			Tuntas	Tidak Tuntas	Rata –Rata
2022/2023	70	10	4 (40%)	6 (60%)	64

SumberData:SDNegeri044824RumahKabanjaheT.P2022/2023

Berdasarkan tabel 1.1 data nilai ujian bulanan siswa kelas III SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe T.P.2022/2023 dapat dikatakan bahwa nilai hasil belajar siswa belum maksimal dan belum tuntas secara klasikal. Dari 10 siswa nilai rata ratanya ada lahdan ketuntasan secara klasikal sebesar 64. Hasil belajar Bahasa Indonesia yang dicapai siswa masih banyak yang berada di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap membosankan dan kurang menarik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti terdorong untuk memberanikan diri dan mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Cooperative Script* pada pembelajaran Bahasa Indonesia tema 3 kelas III Tahun Ajaran 2022/2023”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru masih memakai model konvensional dalam melaksanakan pembelajaran, pada hal ada beberapa kompetensi dasar di mana metode tersebut kurang tepat untuk di terapkan.
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar dan hanya mengorganisir sendiri apa yang di perolehnya tanpa mengkomunikasikan dengan siswa lain.
3. Prestasi belajar rata-rata kelas yang kurang memuaskan

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi masalah diatas, maka permasalahan di fokuskan pada hasil belajar siswa kelas III SD pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia yang kurang memuaskan / rendah, salah satunya disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Untuk mengatasinya akan peneliti akan coba menggunakan model *cooperative script*.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan tema 3 di kelas III SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe T.P.2022/2023 ?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan tema 3 di kelas III SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe T.P.2022/2023?
3. Apakah hasil Belajar Siswa meningkat setelah menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi Benda di Sekitarku di kelas III SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe T.P.2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan masalah yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan mode pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan tema 3 di kelas III SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe T.P.2021/2023?
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan tema 3 di kelas III SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe T.P.2022/2023?
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil Belajar Siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi Bendadi Sekitarku di kelas III SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe T.P.2022/2023?

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan memperoleh data penelitian, maka penelitian ini berguna untuk:

1. Bagi guru sebagai umpan balik dalam mengukur hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia .
2. Bagi sekolah sebagai sumbangan pemikiran guna perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa indonesia
3. Sebagai masukan bagi penulis guna menambah wawasan dan pengalaman.
4. Sebagai bahan masukan, refrensi, pedoman dan perbandingan bagi peneliti berikutnya.
5. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.

